

29 Nov 2018

**Statistics**

IHSG 5,991 -0.37%  
Dow 25,366 +2.50%  
EIDO 24.72 +0.77%  
Nikkei 22,348 +0.77%  
IDR Rp 14,551 -0.10% (↑)  
CPO Feb RM 2,014/MT +2.44%  
Oil Close USD 50.29 -2.46%  
Oil Open USD 50.59 +0.59%  
ICENewcastleCoalDec \$100.45/MT+1.72%  
Gold USD 1,227.50/ Troy ounce +0.01%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

VRNA – Rp 140 – 100:120 – 04 Des (T)  
MYTX – Rp 100 – 4:19 – 10 Des (T)

**RIGHT (Trading Period):**

FREN – 16 Nov – 30 Nov (F)  
VRNA – 10 Des – 14 Des (T)  
MYTX – 17 Des – 21 Des (T)

**STOCK SPLIT (cumdate):**

**DIVIDEN BONUS (cumdate):**

MDKI – 100:40 – 10 Des (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

MBAP – Rp 240 – 30 Nov (F)  
BBCA – Rp 85 – 30 Nov (F)  
AMRT- Rp 3 – 03 Des (F)

**IPO:**

Satria Mega Kencana Tbk – 10 Des (T)  
Urban Jakarta Propertindo Tbk – 12 Des (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

HDTX – 29 Nov – 22 Des  
SCPI – 30 Nov – 26 Des  
MARK – 03 Des – 27 Des  
BRIS – 05 Des – 28 Des  
PTBA – 05 Des – 28 Des  
MABA – 05 Des – 28 Des  
BBRI – 11 Des – 03 Jan  
SKYB – 12 Des – 16 Jan  
SMCB – 17 Des – 09 Jan  
PTIS – 19 Des – 11 Jan  
DEWA – 19 Des – 16 Jan

**PROFINDO RESEARCH 29 NOVEMBER 2018**

Wall Street pada perdagangan Rabu waktu setempat kompak menguat tajam selama dua hari berturut-turut meskipun rilis data pertumbuhan ekonomi AS dikuartal III-2018 tumbuh 3.5% QoQ dibawah estimasi 3.6% QoQ. Adapun Kenaikan di Wall Street didorong pernyataan Gubernur Federal Reserve Jerome Powell yang mengatakan bahwa kebijakan tingkat suku bunga saat ini sudah berada dibawah level perkiraan atau telah mendekati suku bunga normal dalam meningkatkan ekonomi AS menjadi sehat. Dow Jones +2.50%, S&P 500 +2.30%, dan Nasdaq +2.95%.

Bursa Eropa berakhir flat dikarenakan investor menantikan pidato gubernur bank sentral Amerika Serikat dan sekaligus mencerna berbagai kabar terkait perdagangan AS-China menjelang pertemuan KTT G20 di Argentina di akhir pekan ini. Dax -0.09%, CAC 40 0.00%, FTSE 100 -0.18%, dan Stoxx 600 0.00%.

Harga minyak mentah ditutup melemah lebih dari dua persen akibat kekhawatiran mengenai kelebihan pasokan minyak mentah setelah dirilisnya laporan bahwa persediaan minyak mentah AS pada pekan lalu meningkat 3.58 juta barel diatas estimasi 0.77 juta barel. Adapun, persediaan minyak mentah tersebut telah meningkat 14 persen dalam 10 minggu berturut-turut.

IHSG pada perdagangan kemarin tidak kuat menahan kenaikannya dan kembali berbalik melemah terutama ditekan melemahnya sektor infrastruktur, industri dasar, dan properti. Saham penekan Indeks yakni UNVR dan TLKM sedangkan saham penopang kenaikan Indeks adalah HMSP dan BBRI. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 235 miliar dengan saham TLKM dan UNVR menjadi net top seller, sedangkan saham BBRI dan BBCA menjadi net top buyer. Kami memperkirakan Indeks pada hari ini cenderung terkoreksi dengan range pergerakan 5939-6034. Saham yang diperhatikan adalah VIVA (buy), MEDC (buy), ANTM (buy), ADRO (buy), CPIN (SoS), dan SRIL (SoS)

Selengkapnya [proclick.profindo.com](http://proclick.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menjalin kerja sama dengan British Petroleum (BP) untuk membuka ritel BBM pertama di De Latinos, Serpong dengan nama PT Aneka Petroindo Raya (APR). APR berencana untuk mengembangkan jaringan ritel untuk membuka sekitar 350 lokasi ritel di Indonesia selama satu dekade ke depan, didukung oleh kemampuan logistik dan infrastruktur AKR yang tersebar di seluruh Kepulauan Indonesia. (Bisnis)

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) bakal menggunakan dana *rights issue* untuk membayar utang kepada Bangkok Bank sekaligus mengurangi beban

**Perbandingan PER & PBV**

DES	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	13.66	1.08
LSIP	AGRI	16.42	0.91
SIMP	AGRI	63.76	0.39
SSMS	AGRI	23.72	2.63
<b>AGRI</b>		<b>29.39</b>	<b>1.26</b>
ASII	AUTOMOTIVE	14.94	2.03
IMAS	AUTOMOTIVE	49.40	0.55
AUTO	AUTOMOTIVE	12.73	0.64
GJTL	AUTOMOTIVE	(7.17)	0.39
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>17.48</b>	<b>0.90</b>
BBCA	BANKS	25.16	4.32
BBNI	BANKS	10.37	1.52
BBRI	BANKS	14.24	2.54
BBTN	BANKS	8.91	1.14
BDMN	BANKS	17.18	1.71
BJBR	BANKS	10.67	1.65
BJTM	BANKS	7.02	1.21
BMRI	BANKS	14.17	1.94
<b>BANKS</b>		<b>13.47</b>	<b>2.00</b>
INTP	CEMENT	88.95	3.23
SMCB	CEMENT	(17.82)	2.28
SMGR	CEMENT	23.69	2.09
SMBR	CEMENT	353.21	5.63
<b>CEMENT</b>		<b>112.01</b>	<b>3.31</b>
GGRM	CIGARETTE	20.38	3.69
HMSP	CIGARETTE	32.50	13.37
<b>CIGARETTE</b>		<b>26.44</b>	<b>8.53</b>
PTPP	CONSTRUCTION	1.67	0.67
TOTL	CONSTRUCTION	7.27	1.83
WIKA	CONSTRUCTION	10.98	0.82
WSKT	CONSTRUCTION	4.15	0.76
WTON	CONSTRUCTION	8.16	1.04
ADHI	CONSTRUCTION	11.59	0.84
ACST	CONSTRUCTION	8.06	0.65
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>7.41</b>	<b>0.94</b>
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	22.66	4.79
INDF	CONSUMER	14.16	1.09
UNVR	CONSUMER	27.80	34.45
<b>CONSUMER</b>		<b>16.16</b>	<b>10.08</b>
MAPI	RITEL	17.75	2.29
RALS	RITEL	12.62	2.37
ACES	RITEL	27.50	6.70
LPFF	RITEL	4.86	5.63
<b>RITEL</b>		<b>15.68</b>	<b>4.25</b>
AKRA	OIL&GAS	9.02	1.64
ELSA	OIL&GAS	7.54	0.68
PGAS	OIL&GAS	10.91	0.96
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>9.16</b>	<b>1.09</b>
APLN	PROPERTY	7.30	0.25
ASRI	PROPERTY	7.22	0.67
BSDE	PROPERTY	30.52	0.81
CTRA	PROPERTY	23.82	1.15
KUA	PROPERTY	(9.53)	0.89
LPCK	PROPERTY	0.30	0.15
LPKR	PROPERTY	9.95	0.23
PWON	PROPERTY	12.18	2.00
SMRA	PROPERTY	38.77	1.21
<b>PROPERTY</b>		<b>13.39</b>	<b>0.82</b>
TBIG	TELECOM	21.65	5.36
TLKM	TELECOM	19.43	3.47
TOWR	TELECOM	11.55	3.32
<b>TELECOM</b>		<b>17.54</b>	<b>4.05</b>

bunga. Adapun rencana penggunaan right issue, senilai Rp7,35 triliun untuk mengakuisisi saham Star Energy dengan transaksi inbreng dan sisanya untuk modal kerja Rp1,47 triliun pembangkit listrik. Meskipun demikian, BRPT merencanakan ulang penggunaan dana *rights issue*, untuk membayar utang senilai US\$250 juta ke Bangkok Bank. (Bisnis)

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) baru merealisasikan 49,07% atau sebesar Rp28,51 triliun kontrak baru hingga Oktober 2018 dari target yang dibidik tahun 2018. Dengan demikian, total kontrak dihadapi perseroan Rp101,70 triliun sepanjang Januari 2018—Oktober 2018 (+2,5% yoy). Segmen infrastruktur dan gedung berkontribusi Rp21,49 triliun terhadap kontrak baru perseroan. Segmen tersebut diproyeksikan berkontribusi hingga Rp39,80 triliun pada 2018. (Bisnis)

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) berencana melakukan *refinancing* utang dengan kisaran US\$300 juta sebagai bagian dari upaya restrukturisasi keuangan perseroan. Saat ini, rencana tersebut tengah dalam tahap finalisasi. Perusahaan belum bisa mengatakan secara detail skema pendanaan yang akan ditempuh. Namun, eksekusi rencana tersebut rencananya akan dilakukan pada akhir 2018 atau 2019 dengan dana berasal dari kreditur luar negeri. (Bisnis)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) akan melakukan penyesuaian target nilai akhir kontrak baru 2018. Perseroan telah mendapatkan tambahan kontrak baru Rp2 triliun pada Oktober 2018. Dengan demikian, perseroan mengantongi nilai kontrak baru Rp14 triliun sepanjang Januari-Oktober 2018 atau 28% dari target kontrak baru yang dibidik tahun 2018. Meskipun begitu, perseroan masih menunggu ilai kontrak baru yang akan masuk diperkirakan mencapai Rp8 triliun. (Bisnis)

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) akan segera merampungkan proses akuisisi pabrik kertas pada sisa akhir tahun 2018 untuk dapat mengoperasikannya mulai tahun depan. Pabrik tersebut diharapkan akan menyokong permintaan packaging domestik yang terus tumbuh, sekaligus lebih dari 20 negara pasar ekspor perseroan. Kapasitas pabrik tersebut sekitar 280.000 ton—300.000 ton per tahun. Dengan akuisisi pabrik itu akan ada penambahan kapasitas sebesar 20%. (Bisnis)

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK) berencana melakukan ekspansi hingga ke 15 kota pada tahun depan untuk memperluas cakupan pasar perseroan. Saat ini, perseroan baru beroperasi di wilayah Jakarta. Mulai tahun depan perseroan menasar beberapa kota lagi seperti Karawang, Bandung, Kendal, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Medan, Batam, Palembang, Balikpapan, dan Makassar. (Bisnis)

PT Indosat Tbk (ISAT) merampungkan program penguatan jaringan 4G perseroan di 3 provinsi, dari target sebanyak 5 provinsi. Perseroan membidik pasar luar Jawa untuk penguatan basis pelanggan. Hingga September 2018, Indosat telah menambah 6.755 BTS dengan 81,8% 4G BTS. Perseroan menyebut pada kuartal III-2018, Indosat telah kembali membukukan pendapatan yang tercatat naik 6,2% QoQ. Kenaikan itu didukung pendapatan data yang tercatat meningkat 10%. (Bisnis)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 29 NOVEMBER 2018**

**VIVA**



**PT Visi Media Asia Tbk**

Pada perdagangan Rabu 28 November 2018 ditutup pada level 105 atau menguat Rp 4. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 149**  
**Stoploss < 98**

**MEDC**



**PT Medco Energi Internasional Tbk**

Pada perdagangan Rabu 28 November 2018 ditutup pada level 630 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Doji** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 875**  
**Stoploss < 620**

**ANTM**



**PT Aneka Tambang Tbk**

Pada perdagangan Rabu 28 November 2018 ditutup pada level 600 atau menguat Rp 5. Secara teknikal Candle terbentuk **Doji** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

**BUY**  
**Target Price 950**  
**Stoploss < 595**

**ADRO**



**PT Adaro Energy Tbk**

Pada perdagangan Rabu 28 November 2018 ditutup pada level 1255 atau menguat Rp 35. Secara teknikal Candle terbentuk **Tweezer Bottom** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUT**  
**Target Price 1900**  
**Stoploss < 1220**

**CPIN**



**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Rabu 28 November 2018 ditutup pada level 5675 atau menguat Rp 25. Secara teknikal yang terjadi mencoba **Break Out Triangle**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 6600**

**SRIL**



**PT Sri Rejeki Isman Tbk**

Pada perdagangan Rabu 28 November 2018 ditutup pada level 358 atau menguat Rp 4. Secara teknikal Candle terbentuk **Gravestone Doji** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 374**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).